

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilaksanakan Indonesia selama ini telah menampakkan hasil yang menggembirakan, terutama pada sisi pertumbuhan ekonomi yang mantap, terciptanya sektor industri yang maju dan didukung oleh pertanian yang tangguh, diharapkan akan terjadi pula pemerataan dan peningkatan kesempatan kerja. Terciptanya perekonomian yang mandiri dan handal sebagai usaha bersama untuk peningkatan kemakmuran rakyat yang merata, pertumbuhan yang cukup tinggi dan stabilitas nasional yang mantap yang bercirikan industri yang kuat.

Dalam rangka mewujudkan aspek pemerataan hasil-hasil pembangunan, sektor industri kecil menduduki peran penting strategi dalam pembangunan nasional, baik di lihat dari segi kuantitas maupun dari segi kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan dan penyerapan kerja dalam mewujudkan pemerataan hasil-hasil pembangunan termasuk pengentasan kemiskinan.

Pembangunan industri kecil termasuk industri kerajinan dan industri rumah tangga yang formal serta yang informal dan tradisional terus dilanjutkan dan diarahkan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menumbuhkan kemampuan dan kemandirian berusaha serta meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan pengrajin.

Industri kecil memberikan manfaat sosial (*sosial benefit*) bagi perekonomian Indonesia, manfaat tersebut adalah sebagai berikut (Saleh, I.A., 1983:5):

1. Industri kecil dapat menciptakan peluang berusaha yang luas dengan harga yang relatif murah.
2. Industri kecil ikut berperan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik.
3. Industri kecil mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar karena menghasilkan produk yang relatif murah dan sederhana yang dihasilkan industri besar dan sedang.
4. Industri kecil dapat menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi pengangguran.

Usaha kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Argumentasi ini didasarkan pada kenyataan bahwa, disatu pihak, jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat berlimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar, dan dipihak lain, Usaha Besar (UB) tidak sanggup menyerap semua pencari pekerjaan. Ketidaksanggupan Usaha Besar (UB) dalam menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha tersebut relatif padat modal, sedangkan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) relatif padat karya. Kedua, pada umumnya UB (Usaha Besar) membutuhkan pekerja dengan pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan UKM (Usaha Kecil dan Menengah), khususnya Usaha Kecil (UK) sebagian pekerjanya berpendidikan rendah. (DR.Tulus T.H.Tambunan, 2002:21-22).

Sektor industri merupakan wadah pengembangan kesempatan kerja yang dapat memberi tambahan pendapatan keluarga serta dapat mencukupi kebutuhan akan

barang dan jasa kepada penduduk secara efisien dan relatif lebih murah. Usaha pengembangan industri kecil yang mempunyai berbagai nilai sosial dan kultur seperti dalam melestarikan budaya bangsa untuk menyediakan kegiatan-kegiatan yang produktif dan kreatif bagi masyarakat. Pembangunan industri kecil dan menengah termasuk industri kerajinan serta industri rumah tangga perlu lebih didorong dan dibina menjadi usaha yang semakin berkembang dan efisien sehingga mampu mandiri dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta mampu meningkatkan peranannya dalam menyediakan barang dan jasa maupun berbagai komponen untuk memenuhi keperluan masyarakat dan permintaan pasar dalam maupun luar negeri dalam rangka memperkokoh perekonomian nasional.

Dengan demikian industri kecil mempunyai kedudukan yang penting dalam perekonomian Indonesia yang merupakan jawaban terhadap ketidaksielarasan dan berbagai kesenjangan dalam struktur Industri kecil mempunyai ketentuan untuk menyerap tenaga kerja dan memperluas kesempatan berusaha distribusi wilayah serta keselarasan pembangunan antar wilayah dan lingkungan. Hal tersebut selaras dengan trilogi pembangunan Indonesia yaitu diantaranya disebutkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju terciptanya kemakmuran yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pembentukan kawasan dan lingkungan industri kecil mempunyai arti positif dalam pemasaran dan meningkatkan efisiensi industri kecil, dalam keadaan ekonomi Indonesia seperti sekarang ini dan makin bertambahnya pengangguran, industri kecil sangat berperan sekali dalam penyerapan tenaga kerja sehingga industri kecil mempunyai peran yang penting dan mendasar sebagai pemasok devisa negara.

Strategi dasar dalam pembangunan jangka panjang kita untuk mengubah struktur perekonomian adalah melalui pembangunan. Industri yang kuat dan didukung oleh pertanian yang tanggung. Jalur pembangunan nasional kita adalah pertanian, industri dan jasa.

Industri sebagai bagian dari usaha pembangunan ekonomi industri nasional. Perusahaan sub sektor industri kecil termasuk industri kerajinan, industri rumah tangga dan industri lainnya masih perlu ditingkatkan. Pembangunan industri kecil di lanjutkan dan diarahkan untuk memperluas tenaga kerja dan kemandirian berusaha serta meningkatkan pendapatan pengusaha.

Selanjutnya hal yang direalisasikan melalui bimbingan teknis dan kepengusahaan, peningkatan bahan baku, permodalan dan perkreditan serta perluasan pemasaran hasil produksi. Selain itu diusahakan pula terciptanya keterkaitan antara industri yang satu dengan yang lain, melalui peningkatan peranan koperasi. Dengan adanya keterkaitan ini diharapkan para pelaku ekonomi yang besar dan kuat dapat ikut berperan mengembangkan usaha-usaha pemerataan pembangunan. Sebagai bagian dari upaya membuka kesempatan kerja di daerah-daerah.

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah merupakan salah satu daerah sentral industri baik industri kecil, menengah atau industri besar. Di propinsi Yogyakarta tepatnya di daerah Kotagede merupakan tempat sentral industri yaitu industri kerajinan perak. Sebagian besar penduduknya menggeluti industri kerajinan perak, sehingga daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang turut serta berperan dalam perkembangan industri kecil di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Industri kecil dan kerajinan rakyat mempunyai potensi yang cukup besar dalam menunjang pembangunan daerah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri kecil perak di Kotagede Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri kecil perak di Kotagede Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan sebagai penerapan teori yang selama diperoleh dengan kenyataan yang ada di masyarakat.